

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP GURU
PROFESIONAL DI SMA NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
NIKI PUTRI YOHANDA
NIM.19004065

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

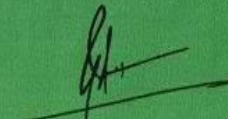
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP GURU PROFESIONAL
DI SMA NEGERI 6 PADANG**

Nama : Niki Putri Yohanda
NIM/BP : 19004065/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

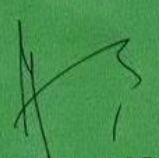
Padang, 4 Oktober 2023

Disetujui Oleh:
Pembimbing,



Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
NIP. 19580317 196503 2 001

Kepala Departemen KTP FIP UNP



Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd. M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

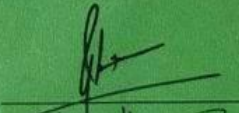

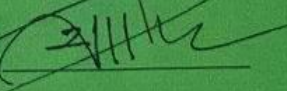
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Peserta Didik Terhadap Guru Profesional di
SMA Negeri 6 Padang
Nama : Niki Putri Yohanda
NIM/BP : 19004065/2019
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Oktober 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D. NIP. 195805171965032001	
Anggota	: Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd. NIP. 198301262008122002	
Anggota	: Prof. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D. NIP. 195907161986021001	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Niki Putri Yohanda
NIM/ BP : 19004065/2019
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Peserta Didik Terhadap Guru Profesional di SMA
Negeri 6 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila terdapat di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 4 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Niki Putri Yohanda
NIM. 19004065

ABSTRAK

Niki Putri Yohanda. 2023. Persepsi Peserta Didik Terhadap Guru Profesional di SMA Negeri 6 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Ketika pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas guru menjadi objek utama yang selalu dilihat peserta didik. Setiap peserta didik memiliki persepsi yang berbeda, sesuai pengalaman mereka. Peserta didik yang belajar dengan tekun akan memperoleh hasil optimal dan senang dalam belajar. Guru yang disenangi peserta didik lebih mudah melaksanakan pembelajaran, karena peserta didik berpersepsi baik pada gurunya, begitu sebaliknya. Oleh karena itu, permasalahan yang dikaji di penelitian ini yaitu “Bagaimana Persepsi Peserta Didik terhadap Guru Profesional di SMA Negeri 6 Padang”. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap guru profesional di SMA Negeri 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 6 Padang dengan jumlah 942 orang peserta didik. Sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* jenis *stratified random sampling* berjumlah 235 orang, dengan jumlah peserta didik kelas X sebanyak 68 orang, kelas XI sebanyak 90 orang, dan kelas XII sebanyak 77 orang. Alat pengumpulan data berupa angket tertutup berjumlah 50 item pertanyaan dengan model *Skala Likert*. Jenis data penelitian data primer dengan sumber datanya lembar jawaban peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa persepsi peserta didik terhadap guru profesional di SMA Negeri 6 Padang berdasarkan indikator masing-masing sub variabel kompetensi dikriteriakan “Sangat Baik” dengan nilai persentase 85,09. Persepsi peserta didik perkelas menunjukkan hasil yang berbeda di mana peserta didik kelas X memperoleh persentase 85,89 dengan kriteria “Sangat Baik”, peserta didik kelas XI memperoleh persentase 85,22 dengan kriteria “Sangat Baik” dan kelas XII memperoleh persentase 84,23 dengan kriteria “Baik”. Dapat dilihat indikator yang mendapat persentase terendah dengan kategori “Baik” yaitu Indikator Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran.

Kata Kunci: Persepsi, Kompetensi Guru, Guru Profesional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Terhadap Guru Profesional di SMA Negeri 6 Padang”. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D. selaku Pembimbing penulis sekaligus penasehat akademik yang telah senantiasa memberikan dukungan serta nasehat-nasehat dan dengan sabar telah membimbing serta membantu penulis menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd. M.Pd. selaku dosen penguji I dan sekaligus Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph.D. selaku dosen penguji II.
4. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Padang serta Guru bidang studi yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama penelitian.
6. Teristimewa kedua orang tua tersayang yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doanya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Teman-teman seperjuangan di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang banyak memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023

Niki Putri Yohanda
19004065

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Jenis dan Sumber Data	49
D. Instrumen Penelitian	50
E. Pengumpulan Data	54
F. Teknik Pengolahan Data	54
G. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan Penelitian	70
B. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
2. Data Guru SMA Negeri 6 Padang.....	47
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
4. Kriteria Jawaban Berdasarkan Skala <i>Likert</i>	56
5. Rentang Skala Kriteria Jawaban.....	57
6. Persentase Kriteria Relevansi.....	57
7. Rekapitulasi Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Sub Variabel dan Indikator.....	60
8. Rekapitulasi Persepsi Peserta Didik Berdasarkan Kelas.....	63
9. Rekapitulasi Persepsi Peserta Didik Kelas X.....	65
10. Rekapitulasi Persepsi Peserta Didik XI.....	67
11. Rekapitulasi Persepsi Peserta Didik Kelas XII.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Diagram Kerangka Berfikir 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	107
2. Angket Penelitian	108
3. Hasil Uji Validitas	113
4. Hasil Uji Reliabilitas	117
5. Data Deskripsi Statistik Jawaban Seluruh Responden	119
6. Data Jawaban Responden	122
7. Surat Izin Penelitian	128
8. Surat Balasan Selesai Penelitian.....	129
9. Dokumentasi Penelitian.....	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan merupakan posisi yang sangat strategis bagi seluruh upaya untuk memperbaiki pembelajaran yang mengarah pada pencapaian kualitas. Sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang. Sesuai dengan pernyataan KBBI, peneliti beranggapan persepsi merupakan proses penerimaan informasi atau pesan melalui panca indera yang interpretasikan menjadi suatu pemikiran atau pendapat. Persepsi peserta didik terhadap guru profesional dapat terlihat dari kemampuan guru dalam meingimplementasikan sejumlah kompetensi yang dikuasai saat proses pembelajaran. Kompetensi guru akan muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ketika siswa mulai mengamati serta melihat bagaimana guru mengelola kegiatan pembelajaran.

Interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik pada suatu pembelajaran akan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peserta didik, dengan didapaknya pengalaman dan pengetahuan baru

setelah pembelajaran dilakukan, maka akan muncul suatu perubahan pola pikir dan tindakan pada diri peserta didik. Dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan peserta didik.

Guru sangat berperan penting dalam proses pendidikan, karena hanya gurulah yang dapat mengendalikan proses pembelajaran. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap guru. Sebagai tenaga pendidik yang profesional guru harus memiliki kompetensi. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 dinyatakan secara tegas bahwa “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Guru mempunyai peranan dalam menentukan pencapaian tujuan pendidikan, karena guru merupakan pengelola serta pelaksana kegiatan pembelajaran bagi siswanya.

Seorang guru diwajibkan memiliki dan menguasai kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa “Standar kompetensi guru dapat dikembangkan ke dalam empat kompetensi utama meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Keempat

kompetensi ini merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh seorang guru. Setiap kompetensi saling mempengaruhi dan terkait satu sama lain. Guru profesional sebagai pendidik sejati harus menguasai keempat kompetensi tersebut, karena keempat kompetensi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Penguasaan kompetensi guru akan digambarkan secara nyata saat berinteraksi dengan siswanya.

Guru harus memiliki dan menguasai kompetensi untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dan mendidik dengan optimal agar mencapai hasil yang maksimal. Kompetensi guru menuntut setiap guru untuk menguasai berbagai bidang keilmuannya, materi yang akan diajarkannya, menguasai karakteristik peserta didik, memiliki pribadi yang bersifat positif yang dapat dicontoh oleh peserta didiknya, serta guru harus mampu melakukan komunikasi secara efektif dengan manusia lain, maksudnya tidak hanya dengan peserta didik, namun juga dengan sesama pendidik, orang tua peserta didik dan juga masyarakat sekitar. Guru membutuhkan kompetensi dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam hal ini guru bukan hanya memberikan ilmu ke siswa akan tetapi guru juga harus mengelola pembelajaran agar siswa dapat menerima materi dengan maksimal.

Guru Profesional menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dapat dijelaskan bahwa guru profesional adalah pendidik yang menampilkan dan mengintegrasikan tugas utamanya dalam mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada jenjang pendidikan tertentu.

Guru profesional diwajibkan memiliki dan menguasai kompetensi-kompetensi dasar seorang guru. Kompetensi-kompetensi guru itu tertuang dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik, dan Kompetensi guru, dijelaskan bahwa “Standar kompetensi guru dapat dikembangkan ke dalam 4 kompetensi utama meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.”

Guru profesional harus memiliki dan menguasai beberapa kompetensi guru, menurut Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 dan menurut Hidayat (2022) dalam bukunya, guru dituntut untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan. PPG dalam jabatan merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1 Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Pendidikan Guru.

Program PPG dalam jabatan ini dirancang secara sistematis dan menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran, dan penilaian hingga uji kompetensi, sehingga diharapkan akan menghasilkan guru-guru masa depan yang profesional.

Program PPG dalam jabatan bertujuan menghasilkan guru sebagai pendidik profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Dalam menguji kemampuan guru maka Program PPG membuat soal pretest yang di dalamnya terdapat 4 kompetensi: pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dari 4 kompetensi guru masing-masing memiliki indikator-indikator.

Keempat kompetensi di atas merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki guru profesional untuk mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan, bukan hanya sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar tertentu, tetapi penggabungan serta pengaplikasian suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam bentuk perilaku nyata.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat begitu pentingnya penguasaan kompetensi oleh seorang guru yang profesional. Namun pada kenyataannya penguasaan kompetensi oleh beberapa guru saat ini masih relatif terbatas. Hal ini dapat dilihat pada penelitian Nurhasni (2019) pada koran Harian Singgalang pada 7 November 2017, kepala Dinas Pendidikan Sumbar, H. Burhasman mengatakan, dari data guru SLTA Sederajat yang sekarang dikelola provinsi diketahui nilai UKG-nya yakni 63,5 sedangkan standarnya 70. Kemudian disebutkan Suyanto dalam Tafqihan (2014) dari

nilai maksimal 100, rata-rata secara nasional, guru-guru yang mengikuti uji kompetensi ini hanya mampu mencapai nilai 42,25.

Terbukti juga dari penelitian yang dilakukan oleh Anif dkk (2019) menyimpulkan bahwa penguasaan kompetensi profesional guru Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kendal masih kategori kurang baik. Masih banyak guru-guru yang mengabaikan penguasaan kompetensi profesional tersebut. Beberapa guru hanya fokus dengan mengajar tanpa memperhatikan indikator-indikator yang ada pada kompetensi guru tersebut.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan Praktek Lapangan Kependidikan dan juga berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 6 Padang pada tanggal 15-16 Februari 2023 ditemui beberapa fenomena yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi guru yang mengajar di sekolah tersebut. Masih ditemukan guru yang tidak bisa menggunakan media infokus atau proyektor pada saat proses pembelajaran di kelas. Masih ditemukan guru yang menggunakan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik, sehingga tidak menarik minat belajar peserta didik. Masih ditemukan guru yang tidak konsisten dalam berbicara, mudah berubah pikiran. Masih ditemukan guru yang kaku dalam berkomunikasi, berinteraksi dan bersosialisasi dengan peserta didik. Masih ditemukan guru yang kurang menguasai materi pembelajara, terlihat saat siswa

bertanya guru tidak dapat menjawab dengan tepat. Masih terdapat guru yang belum melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa tingkat profesionalitas guru, terlihat pada perilaku yang ditampilkannya. Itu dapat terlihat dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, disaat terjadinya interaksi antara guru dan siswa, saat itulah siswa akan mempersepsi terkait kompetensi guru tersebut. Siswa akan membentuk persepsi tentang gurunya, setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda.

Nuryovi (2017: 220) berpendapat tentang guru.

Guru yang disenangi siswa akan lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran, karena siswa memiliki persepsi yang baik terhadap gurunya, begitu sebaliknya apabila persepsi siswa terhadap gurunya kurang baik maka minat belajar siswa juga berkurang, sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Jadi dapat dijelaskan persepsi merupakan penerimaan informasi yang kemudian di interpretasikan menjadi pandangan atau pendapat, artinya dengan pengalaman dan proses yang pernah dilalui, akan memberikan atau membentuk persepsi yang berbeda antara individu yang satu dengan individu lain. Jika dikaitkan dengan yang menjadi kajian penelitian, maka persepsi yaitu pandangan peserta didik terhadap guru profesional artinya pandangan siswa terhadap kemampuan guru-guru dalam mengimplentasikan kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah mengkaji tentang

Bagaimana Persepsi Peserta didik terhadap Guru Profesional di SMA Negeri 6 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang masalah maka permasalahan yang teridentifikasi antara lain:

1. Terdapat guru yang belum memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat belajar peserta didik.
3. Masih ditemukan guru yang tidak konsisten dengan pembicaraannya.
4. Masih ditemukan guru yang kaku dalam berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat lingkungan sekolah.
5. Masih ditemukan guru yang kurang menguasai materi yang diajarkannya, terlihat ketika siswa bertanya, guru tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.
6. Masih ditemukan guru yang belum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup permasalahan harus dibatasi. Pembatasan masalah dibatasi pada Persepsi Peserta Didik terhadap Guru Profesional di SMA Negeri 6 Padang. Guru profesional harus menguasai 4 kompetensi guru, antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial

dan kompetensi profesional. Karena tujuan penelitian untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik, maka dalam mempersepsi itu siswa harus berpengalaman terhadap yang dipersepsinya. Oleh sebab itu indikator-indikator yang akan diteliti hanya yang berkaitan dengan pengalaman dan pemahaman peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap guru profesional berdasarkan sub variabel dan indikator di SMA Negeri 6 Padang?
2. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap guru profesional berdasarkan kelas di SMA Negeri 6 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Untuk itu asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian yang menggambarkan persepsi peserta didik terhadap kompetensi guru profesional diharapkan menjadi bahan evaluasi kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi peserta didik terhadap guru profesional berdasarkan sub variabel dan indikator di SMA Negeri 6 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana persepsi peserta didik terhadap guru profesional berdasarkan kelas di SMA Negeri 6 Padang .

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi untuk guru dalam mengimplementasikan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya dalam mengambil langkah-langkah yang tepat pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi guru dalam pembelajaran dengan meningkatkan kompetensinya, dan diharapkan juga dapat memberikan motivasi kepada guru agar mereka bisa meningkatkan *profesionalisme* sebagai tenaga pendidik di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan memberikan semangat untuk pihak sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan serta dapat mengetahui lebih banyak tentang kompetensi guru untuk menjadi modal di dunia kerja.

d. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memahami lebih banyak lagi tentang kompetensi guru profesional.